

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI ZOOM DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VIII SMP N 1 TUNJUNGAN BLORA

Rainy Afriana¹⁾, Ernia Duwi Saputri²⁾, Fruri Stevani³⁾

¹ Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: rainy.afriana@gmail.com

² Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ernia2saputri@gmail.com

³ Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract

This study aims to determine the use of the Zoom application as a learning medium for Civics Class VIII; to find out the factors supporting and inhibiting the use of the Zoom application as a learning medium for Civics Class VIII. In this study, the research strategy used is a case study, namely by carefully investigating the use of the Zoom application in class VIII. The researcher chose 5 students of Class VIII because Class VIII students used the Zoom application as learning media during the Civics lesson. Collecting data using the method of observation, interviews, documentation. The results of this study are the Zoom Application in Civics Learning in this case in accordance with the PPKn learning steps. For the application of Zoom application-based learning media in Civics learning the teacher becomes a facilitator for students, makes it easier for students to grow active, makes it easier for students to receive material from teachers. The inhibiting factor is the difficulty in the network or signal, when the network is bad the teacher has difficulty in explaining the material which makes the sound disjointed and unclear. Then many students after entering the Zoom application do not pay attention and listen when the teacher is explaining. The supporting factor is that the Zoom application helps during the covid-19 pandemic.

Keywords: Learning Media, Zoom Application, PPKn Subjects

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran PPKn Kelas VIII; untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran PPKn Kelas VIII. Dalam penelitian ini strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu dengan menyelidiki secara cermat tentang penggunaan Aplikasi Zoom di kelas VIII. Peneliti memilih 5 siswa Kelas VIII karena siswa Kelas VIII yang menggunakan media pembelajaran aplikasi Zoom pada saat pembelajaran PPKn berlangsung. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran PPKn dalam hal ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran PPKn. Untuk penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Zoom dalam pembelajaran PPKn guru menjadi fasilitator bagi siswa, memudahkan siswa untuk menumbuhkan keaktifan. Faktor penghambat yaitu kesulitan pada jaringan atau sinyal, ketika jaringannya jelek guru kesulitan dalam menjelaskan materi yang menjadikan suara akan terputus-putus dan tidak jelas. Kemudian banyak siswa setelah memasuki aplikasi Zoom tidak memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan. Faktor pendukungnya yaitu adanya aplikasi Zoom membantu di masa pandemi covid-19 karena media ini aman dan fitur didalamnya ada rekaman layar atau video record, video hd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aplikasi Zoom, Mata Pelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern mengingat sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mengembangkan mutu untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah syarat sepenuh dalam menggapai arah pengembangan. Pendidikan adalah salah satu cara untuk melakukan ini pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan untuk mengajar. Warkintin dan Mulyadi (2019) menjelaskan bahwa “pendidikan merupakan suatu bentuk yang mengembangkan misi yang sangat mendetail yang berkaitan dalam meningkatkan jasmani, kemampuan, akal, emosi, keahlian, kemasyarakatan, sampai pada masalah kepercayaan atau ketakwaan.

Kendala yang dialami pendidikan di masa *COVID-19* yaitu berjalannya proses dalam belajar mengajar yang kurang efektif karena siswa jarang masuk kelas, dengan keadaan yang seperti ini mengajarkan siswa melakukan pembelajaran secara Daring (dalam jaringan). Dalam hal ini pendidikan menjadi salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terpenting dalam kehidupan Masyarakat dan Karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan yang berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Permasalahan pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sukirman (2021) mengatakan bahwa banyak sekali media yang digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya media online, banyak media pembelajaran bermunculan, para penyedia platform pun berlomba-lomba menciptakan media se-kreatif mungkin dan efisien mungkin agar dalam pelaksanaannya dapat digunakan dengan sebaik mungkin).

Oleh karena itu peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan pemanfaatan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Permasalahan pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19* ini mengharuskan masyarakat memulai menjalani aktivitas seperti biasa dengan terbiasa.

Suspahariati & Susilawati (2020) mengatakan bahwa “Dalam upaya mematuhi *protokol* kesehatan sejumlah sekolah menerapkan sistem daring atau *virtual* yaitu tanpa tatap muka secara langsung”. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang mendasar dalam melaksanakan pembelajaran, mereka harus melakukan pembelajaran jarak jauh tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung sehingga guru menerapkan berbagai media pembelajaran secara *virtual* tanpa harus tatap muka dalam melakukan suatu pembelajaran.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Andri Anugrahana (Skal Mayantika, 2022:2) bahwa “Pandemi memberikan masalah baru pada banyak pihak, kondisi ini telah menyebar pada dunia pendidikan, Karena itu dilaksanakannya sebagai upaya mencegah meluasnya penularan Berharap untuk seluruh lembaga pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasanya, Peraturan *lockdown* atau karantina sangat diberlakukan untuk upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran *virus corona*”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring melalui pemanfaatan aplikasi *Zoom meeting* menjadi salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan proses belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran daring menggunakan *Zoom meeting* siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh gurunya (Syarif & Kholis, 2020). Berdasarkan hal tersebut, meskipun cara penyampaian pembelajaran dilakukan dengan cara daring tetapi, siswa tetap mampu memahami materi tersebut. Sehingga guru dapat memotivasi dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Penggunaan aplikasi *Zoom meeting* menjadi salah satu solusi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap murid selama pandemi

COVID-19 salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 1 Tunjungan, permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah kesulitan melaksanakan pembelajaran yang perlu menyesuaikan penggunaan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran. Karena guru secara tidak langsung dipaksa untuk melakukan dan mempelajari hal baru dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini.

Selain itu juga kesiapan dalam pemahaman penggunaan aplikasi *Zoom* yang digunakan oleh siswa karena siswa juga perlu memahami dan mempelajari penggunaan aplikasi *Zoom meeting* dengan baik, begitu juga dengan guru harus memberikan sosialisasi dan pengarahan yang mendalam mengenai sistematika penggunaan aplikasi *Zoom meeting* agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Siswa dipaksa melakukan pembelajaran seperti biasa dengan cara yang sedikit berbeda dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada, adanya juga kesulitan yang dihadapi siswa dalam beradaptasi menggunakan media yang akan digunakan nanti, siswa dituntut untuk aktif dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi ini.

Belajar dari rumah atau belajar *online* diartikan sebagai memindahkan proses belajar mengajar dari sekolah ke rumah-rumah para pelajar. Memang tidak semua sekolah di Indonesia belum tentu dapat mengikuti pembelajaran *online*. Kesulitan yang dialami saat penerapan sistem pembelajaran daring yang dialami sekolah seharusnya tidak terjadi, terutama pada daerah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring. Beberapa siswa kesulitan menggunakan sistem daring. Siswa yang berada di pedesaan mengeluhkan hal mengenai sistem belajar *online*, siswa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di sekolahnya melalui aplikasi *Zoom*, dikarenakan sinyal internet yang minim.

Aplikasi *Zoom* adalah salah satu media yang digunakan dalam proses untuk menerangkan materi dan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa pada saat

pembelajaran daring (Wulandari, 2020). Penggunaan aplikasi *Zoom* banyak juga manfaatnya bagi guru dan siswa karena meskipun pembelajaran daring (dalam jaringan) guru masih bisa interaksi tatap muka secara *virtual* menggunakan konverensi video, obrolan, pertemuan *online* dan masih banyak lagi.

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom* dipilih sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang disinyalir mampu memberikan esensi dalam pembelajaran seperti tatap muka, dengan adanya fitur open camera untuk menunjang pembelajaran dengan tatap muka namun karena hal tersebut baru diterapkan oleh pendidikan di Indonesia, tentunya timbul kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran melalui aplikasi *zoom*. Orang tua dari peserta didik pun mengeluhkan dengan adanya pembelajaran daring ini membuat proses pembelajaran tidak berjalan bagaimana semestinya, dari mulai pengeluaran yang berlebih karena harus membeli paket data, ketidaktahuan orangtua dari peserta didik untuk menggunakan aplikasi belajar aplikasi *zoom*, dan output dari pembelajaran melalui aplikasi *zoom* ini yang tidak bisa dirasakan, sehingga mempengaruhi hasil belajar PPKn peserta didik karena peserta didik menganggap pembelajaran jarak jauh ini tidak efektif, karena peserta didik hanya diberikan tugas dan tugas tanpa adanya penjelasan materi dari tenaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul skripsi “Analisis Penggunaan Aplikasi *Zoom* Di Masa Pandemi *COVID-19* Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP N 1 Tunjungan Blora”.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai media pembelajaran daring PPKn Kelas VIII di SMP N 1 Tunjungan Blora?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai media pembelajaran daring PPKn Kelas VIII di SMP N 1 Tunjungan Blora?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai media pembelajaran PPKn Kelas VIII di SMP N 1 Tunjungan Blora.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai media pembelajaran PPKn Kelas VIII di SMP N 1 Tunjungan Blora.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu dengan menyelidiki secara cermat tentang penggunaan Aplikasi *Zoom* di kelas VIII SMP N 1 Tunjungan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dari pada subjek baik dalam kata-kata tertulis ataupun lisan melalui wawancara terbuka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mengamati, mencatat, dan mendokumentasi apa yang telah dijelaskan oleh guru PPKn dalam keusahaannya menjalankan peran mengatasi berbagai macam hambatan penggunaan aplikasi *Zoom* di kelas VIII SMP N 1 Tunjungan.

Pemilihan subjek guru ini dilakukan berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media aplikasi *Zoom* dan peneliti memilih Kelas VIII sebagai subyek untuk diteliti dengan pertimbangan kelas tersebut yang pertama menerapkan media aplikasi *Zoom* menurut guru PPKn. Sedangkan pemilihan informan sebanyak 5 siswa yang dipilih oleh guru pengajar dengan *purposive sampling*.

Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan informan/responden. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa di SMP N 1 Tunjungan. Sumber data sekunder mempermudah peneliti untuk mengumpulkan suatu data dan menganalisis hasil penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan mampu menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validasi yang tinggi.

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan secara teknis induktif. Yaitu analisis dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil temuan dan penelitian yang penulis temukan di SMPN 1 Tunjungan Blora melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yaitu penulis akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang data hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi terkait pada penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran PPKn. Dalam tahap perencanaan, guru telah melalui tahap dalam proses pembelajaran PPKn dengan baik yaitu dengan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Tunjungan Blora dalam menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII, dengan ini Ibu SM menyiapkan RPP yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi kelas. Pada pembuatan RPP dilakukan di awal tahun atau awal semester pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam penerapan media pembelajaran, sekolah memilih media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom* karena aplikasi tersebut diartikan sebagai media yang dapat menyampaikan pesan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan tatap muka. Hal ini terbukti ketika dalam proses pembelajaran melalui *Zoom Meeting* pada saat guru melakukan pembelajaran, diskusi dan memberikan tugas, siswa akan semangat dan merasa terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan guru juga bisa mendampingi dan berinteraksi dengan siswa melalui video. Sesuai dengan penelitian Maya Tahta Alfina (2021) bahwa

penggunaan media *zoom meeting* dalam pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Rudi Bertz (2011:12) ciri utama media pembelajaran pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Aplikasi *Zoom* merupakan salah satu media berbasis internet yang digunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan suara visual sehingga tidak terlalu verbal. Hal ini karena dalam penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom* guru mampu menyampaikan bahan ajar atau informasi melalui audio dan video sehingga memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran daring, menimbulkan semangat belajar dan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan, hal ini dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya. Serta untuk merangsang aspek perkembangan pada anak yang tidak terlepas dari media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Asnawir dan M. Basyiruddin (2012) bahwa media mempunyai fungsi memudahkan belajar bagi siswa di masa pandemi, semua indera murid dapat diaktifkan dan lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan dalam penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran PPKn meliputi tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran PPKn, Ibu SM S.Pd telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan. Menurut Retno Widaningrum (2010) bahwa kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran agar mendorong siswa untuk memfokuskan dirinya supaya siap dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada tahap ini guru melakukan dengan kegiatan bernyanyi. Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 1 Tunjungan Blora berjalan dengan sebagaimana mestinya, hal ini sesuai dengan adanya pengkondisian siswa dengan guru memulai dengan memberi salam dan

menanyakan kabar peserta didik dan orangtua, hal ini sangat bermanfaat dalam menyiapkan psikis dan fisik siswa dalam memulai kegiatan. Selain itu, guru memberi semangat untuk tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun ditengah pandemi covid 19. Guru mengecek kehadiran peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* dengan cara mengisi list daftar hadir. Selanjutnya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dapat mengaitkan dengan pengalaman peserta didik. Tidak lupa guru selalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan motivasi kepada peserta didik.

Kegiatan inti dalam pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 1 Tunjungan Blora dalam proses penerapan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn juga menumbuhkan ketrampilan dan memiliki sikap keberanian dan tanggap. Sesuai dengan pendapat Yunisca Kumalasari (2020) Pendidikan di Indonesia haruslah menanamkan karakter dan jiwa kebangsaan yang berasal dari akar budaya bangsa dan jelas berdasarkan Pancasila sebagai dasar negara, filosofi dan nilai luhur bangsa. Melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi solusi dalam pembinaan warga negara yang memiliki kesadaran sosial.

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 bahwa dalam kegiatan penutup terdapat empat komponen untuk melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah diperoleh. Kegiatan penutup dilakukan dengan adanya kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang disertai dengan tanya jawab. Kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas dilakukan pada saat akhir pembelajaran, kemudian Guru menanyakan perasaan setelah mengikuti pembelajaran, menutup pembelajaran

dengan berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar dan menjaga kesehatan, lalu diakhiri dengan salam.

Penilaian dalam pembelajaran PPKn telah menerapkan beberapa teknik dan instrumen. Berkaitan dengan evaluasi sudah sesuai dengan teori menurut Vogt yang dikutip oleh Abdul Majid (2013) bahwa assasment dapat dilaksanakan secara kolaboratif dan sportif antara peserta didik dan pendidik. Assasment dapat dilakukan secara formal dan informal. Formal assasment dapat dilakukan berupa tes khusus seperti membaca, menulis dan penggunaan bahasa, sedangkan informal assasment berkaitan dengan kemajuan siswa yang dapat dilakukan melalui observasi. Dalam pembelajaran PPKn guru menggunakan penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu SM bahwa guru tidak terlalu membebani dengan PR, karena siswa masih dibebani dengan kegiatan yang lain. Guru juga memberikan fasilitas bagi siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan langsung di sekolah dari guru dengan mengonfirmasi guru kelas terlebih dahulu, serta memberikan keringanan waktu bagi siswa dan orangtua jika masih terdapat tugas siswa yang belum terpenuhi. Dan setiap selesai guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas. Kepala sekolah juga memberikan solusi jika terjadi kendala dengan berusaha menjalin kerja sama dengan orang tua dengan baik, selebihnya kendala tidak bisa cari solusi karena berhubungan dengan alam, ekonomi, kebijakan pemerintah. Paling alternative jika terdapat kendala maka materi guru mengeshare di group whatsapp, video pembelajaran, dan PPT. Sesuai dengan pendapat Jajang Bayu Kelana (2021) bahwa aplikasi zoom meeting cukup membantu dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Adapun kesulitan dalam pelaksanaannya, diantaranya: kurang memadainya sarana dan prasarana, koneksi internet yang terganggu, penggunaan kuota internet yang boros dan guru tidak bisa mengontrol secara penuh.

SIMPULAN

Aplikasi *Zoom* merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan SMPN 1 Tunjungan Bloro selama pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII, guru lebih menekankan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan semangat dan interaksi agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Aplikasi *Zoom* dalam Pembelajaran PPKn di SMPN 1 Tunjungan Bloro dalam hal ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran PPKn. Untuk penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran PPKn guru menjadi fasilitator bagi siswa, memudahkan siswa untuk menumbuhkan keaktifan, memudahkan siswa dalam menerima materi dari guru, dan membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran untuk meringankan beban orangtua dalam melakukan pembelajaran daring, karena dalam aplikasi *Zoom* guru dapat menggunakan media gambar, powerpoint, suara, video dan alternatif lainnya agar siswa tidak bosan melakukan pembelajaran daring.

Faktor Penghambat

- 1) Kesulitan pada jaringan atau sinyal, ketika jaringannya jelek guru kesulitan dalam menjelaskan materi yang menjadikan suara akan terputus-putus dan tidak jelas.
- 2) Banyak siswa setelah memasuki aplikasi *Zoom* tidak memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan.

Faktor pendukungnya

- 1) Adanya aplikasi *Zoom* membantu di masa pandemi covid-19 karena media ini aman
- 2) Fitur didalamnya ada rekaman layar atau video record, video hd, dan juga voice yang sangat jernih.
- 3) Guru bisa mengatur jadwal memulai forum.
- 4) Guru bisa menggunakan share screen dalam proses belajar mengajar

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan*

- Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- AECT. 1977. *The Definition of Educational Tecnology Edisi Indonesia* Diterbitkan CV Rajawali dengan judul Defenisi Teknologi Pendidikan. Seri sPustaka Teknologi Pendidikan No.7)
- Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brahma, I. A. (2020). *Penggunaan Zoom sebagai pembelajaran berbasis online dalam mata kuliah sosiologi dan antropologi pada mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara*. Jakarta. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(2), 97-102.
- Dani Haqien & Aqilah Afifadiyah Rahman, *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pendemi Covid 19*, Jurnal Susunan Artikel Pendidikan, Vol 5 No. 1 Tahun 2020.
- Diarsa, I. P., Murda, I. N., & Dharmayanti, P. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. Mimbar PGSD Undiksha, 5(2).
- Fuad, A. J., & Susilo, S. (2021, August). *Analisis Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Kediri*. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran (Vol. 1, No. 1, pp. 58-70).
- Irawan, F. Y. (2020). *Analisis Pengunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 18 Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). *Efektivitas pembelajaran menggunakan video Zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 665.
- Istiqlal, A. (2018). *Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi*. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah, 3(2), 139-144.
- Jajang Bayu Kelana, 2021, *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Sains*, Vol.4 No.1 Januari 2021, Jurnal Elementary
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). *Manfaat media dalam pembelajaran*. AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika, 7(1).
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). *Penggunaan aplikasi Zoom meeting di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran sains*. Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 4(1), 18-22.
- Maya Tahta Alfina, 2021, *Pengaruh Penggunaan Media Zoom Meeting dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar*, Vol. 9 No. 2 (2021): Desember
- Mayantika, S. L. (2022). *Analisis Penggunaan Aplikasi Android Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). *Efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi covid-19*. Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi, 9(2), 1630-1640.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). *Jenis– Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Jenis– Jenis Media Dalam Pembelajaran, 1-16.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS*. PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 3(2), 151-158.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Saparwati, Mona (2012). *Studi Fenomenologi : Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa*. Tesis Magister
- Yunisca Nurmalisa, 2020, *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience*, Volume 07, No. 1, Mei 2020, pp. 34-46, E-ISSN 2614-6134
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). *Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251-258.